



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Agustus 2023

Halaman: 5

PEMBERANTASAN NARKOBA

19 Kawasan di Jogja Rawan Narkotika

Badan Narkotika Nasional (BNN) RI menyatakan sebanyak 19 kawasan di wilayah Jogja masuk dalam kategori rawan narkotika. Untuk menekan penggunaan narkotika, upaya Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) harus terus diperkuat.



Petrus Reinhard Golose

Kepala BNN RI, Petrus Reinhard Golose mengungkapkan dengan keberadaan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DIY, wilayah rawan narkotika di Jogja berhasil ditekan dan sekarang tinggal 19 wilayah. Jumlah itu, kata dia, harus terus diperkecil untuk mengurangi jumlah pengguna.

"Dulu Jogja banyak terjadi kasus narkoba yang besar. Sekarang dengan keberadaan BNNP, kerja sama dengan sejumlah pihak terus dilakukan sehingga kasus narkotika bisa ditekan. Saat ini tinggal tersisa 19 kawasan rawan narkotika di Jogja," katanya saat kunjungan kerja di Jogja, Senin (14/8).

Di sisi lain, upaya sejumlah pihak untuk terus memberantas peredaran narkotika diklaim cukup berhasil. Dari 34 provinsi di Indonesia ada 18 provinsi yang jumlah tahanan narkotikanya mencapai angka 50%. "Di Jogja 40 persen lebih dan paling banyak adalah pengguna ganja. Untuk penggunaan sabu-sabu ada tetapi minim," katanya.

Petrus Reinhard Golose menyebut bahwa petugas dan masyarakat harus mewaspadai peredaran narkotika jenis baru yang saat ini jumlahnya mencapai 92 jenis dan sudah beredar di Indonesia. Di Jogja, jenis tembakau gorila paling marak peredarannya. "Di seluruh dunia narkoba jenis baru jumlahnya mencapai 1.222. Di Indonesia ada 92 yang terpantau dan yang paling banyak beredar jenis tembakau gorila," katanya.

BNN mengimbau agar jajaran BNNP DIY melakukan gerakan *soft power approach* yaitu upaya pencegahan, pemberdayaan masyarakat dan rehabilitasi di antaranya pembentukan sukarelawan antinarkoba, keluarga antinarkoba dan program desa atau kelurahan bersih atau bersih dari narkoba. "BNNP DIY bisa memperbanyak kegiatan yang melibatkan masyarakat untuk menekan prevalensi pengguna narkotika lewat pencegahan dan kolaborasi," kata dia. (Yosel Lani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005